

**PENGARUH CASH TURNOVER DAN WORKING CAPITAL TURNOVER  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DIMEDIASI PROFITABILITAS  
PADA “PT .MEKAR KINANTI DAN LINTANG KEJORA” SEMARANG  
PERIODE TAHUN 2013 – 2017**

**Patricia Dhiana Paramita, SE, MM<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Dosen Program Studi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Pandanaran**

**ABSTRACT**

*Financial performance is very important for a company. To see the company's financial performance can be seen from the level of profitability achieved for the company in a certain period of time. The profit of a company can be seen from the cash turnover and the company's working capital turnover, as well as "Mekar Kinanti and Lintang Kejora" Semarang. The purpose of this research is to determine the effect of cash turnover and working capital turnover partially on profitability and company performance and to determine whether profitability mediates the effect of cash turnover and working capital turnover on the company's financial performance.*

*The data source used in this research is secondary data, which relates to the object of research, namely "PT. Mekar Kinanti and Lintang Kejora " Semarang, which is a company engaged in making garments. in the form of financial data from 2013 to 2017. The analysis techniques used are gradual linear regression, classic assumption test, goodness of fit test and path analysis.*

*Based on the results of calculations, it can be seen that cash turnover and working capital turnover partially have a positive and significant effect on profitability and the company's financial performance and profitability have a positive and significant effect on the company's financial performance. Profitability does not mediate the effect of cash turnover and partial working capital turnover on the company's financial performance.*

*It is better for management "PT. Mekar Kinanti and Lintang Kejora "Semarang seeks to increase cash turnover and working capital turnover in order to have a positive impact on profitability, so that it can improve financial performance " PT. Mekar Kinanti and Lintang Kejora "Semarang.*

***Keywords: cash flow, working capital turnover and cash turnover, profitability and financial performance***

**ABSTRAKSI**

Kinerja keuangan sangatlah penting bagi suatu perusahaan. Untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diraih untuk perusahaan tersebut dalam kurun waktu tertentu. Profit suatu perusahaan dapat dilihat dari *cash turnover* dan *working capital turnover* perusahaan tersebut, demikian halnya dengan “ Mekar Kinanti dan Lintang Kejora” Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *cash turnover* dan *working capital turnover* secara parsial terhadap profitabilitas dan kinerja perusahaan serta untuk mengetahui apakah

profitabilitas memediasi pengaruh *cash turnover* dan *working capital turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berhubungan dengan obyek penelitian, yaitu “ PT. Mekar Kinanti dan Lintang Kejora” Semarang, yaitu perusahaan yang bergerak dalam pembuatan *garment*. berupa data keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier bertahap, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit* serta *path analysis*.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa *cash turnover* dan *working capital turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan serta profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh *cash turnover* dan *working capital turnover* secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sebaiknya manajemen “ PT. Mekar Kinanti dan Lintang Kejora” Semarang berupaya meningkatkan *cash turnover* dan *working capital turnover* agar berdampak positif terhadap profitabilitas yang diraih, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan “PT. Mekar Kinanti dan Lintang Kejora” Semarang.

**Kata kunci : *cash turnover* dan *working capital turnover*, profitabilitas dan kinerja keuangan**

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini perusahaan berskala kecil maupun besar, baik yang bersifat *profit* maupun *non profit* memberikan perhatian terhadap kinerja keuangan dari perusahaannya. Demikian halnya dengan “ PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora” Semarang, perusahaan yang bergerak di bidang *garment*, juga selalu mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaannya. Hal ini dilakukannya agar dapat tetap dapat tumbuh dan berkembang. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi usahanya demi mempertahankan kelangsungan hidupnya, serta mendapatkan maksimum profit.

Kinerja keuangan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau suatu kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma maupun etika (Prawirosentono, 1999 dalam Setiawan, 2013). Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari seberapa jauh tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Memperoleh laba atau profit menunjukkan kesuksesan suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya, dapat dikatakan memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan

perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, dimana profitabilitas mengindikasikan kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan kas pada periode selanjutnya (Kasmir, 2014). Profitabilitas akan dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi di suatu perusahaan.

Beberapa penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan telah dilakukan oleh Widarsono dan Hadiyanti (2015), dimana hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati, dkk (2015), Sari, dkk (2017) dan Patricia, dkk (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan tercermin dari laporan keuangan perusahaan, dimana pada hakekatnya laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berada dalam perusahaan (pihak intern) maupun pihak-pihak yang berada di luar perusahaan (ekstern) (Saraswati dkk, 2013).

Dalam pelaksanaan aktivitas bisnis, perusahaan harus dapat menggunakan dan mengelola kas yang dimilikinya secara bijaksana, agar perusahaan dapat memperoleh profit, dimana hal tersebut akan berdampak positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya, terutama laporan *cash flow*. Laporan *cash flow* dapat memberikan informasi tentang perubahan tentang aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam menghadapi keadaan dan peluang, *cash flow* juga dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas.

Kas merupakan unsur aktiva yang paling lancar atau dengan kata lain kas merupakan modal kerja yang paling likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dijadikan sebagai kas dengan jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan yang signifikan (Warongan, dkk, 2018). Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya akan mengalami arus kas masuk (*cash in flow*) dan kas keluar (*cash out flow*). Informasi mengenai arus kas sebuah perusahaan dapat berguna untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, terutama *cash turnover* (Warongan, dkk, 2018).

*Cash turnover* atau perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata (Riyanto, 2011). *Cash turnover* merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai undur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (Menuh, 2008 dalam Suprihatin, 2016). Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan, karena tingkat kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja berasal dari aktivitas operasional perusahaan, dimana semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik.

Penelitian tentang pengaruh *cash turnover* terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh Febiani (2017), dimana hasilnya menunjukkan bahwa *cash turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Subowo (2014) dan Natalia (2016) menyatakan bahwa *cash turnover* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. sedangkan penelitian Nuriyani dan Zannati (2017) hasilnya adalah *cash turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Wirasari dan Ratnasari (2016) menunjukkan bahwa *cash turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Djodjobo, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa *cash turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian tentang pengaruh *cash turnover* terhadap kinerja telah dilakukan oleh Suprihatin (2016) serta Djodjobo, dkk (2017), dimana hasil dari kedua penelitian tersebut adalah *cash turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain menganalisis *cash turnover* suatu perusahaan, maka profitabilitas perusahaan dapat dimaksimalkan melalui efisiensi terhadap penggunaan modal kerja (*working capital*). *Working capital* yang ada dalam perusahaan harus cukup jumlahnya agar mampu mendanai semua pengeluaran perusahaan. Suatu perusahaan agar terhindar dari resiko kekurangan maupun kelebihan modal kerja, maka modal kerja harus dikelola secara efektif sesuai dengan penggunaannya yang pada akhirnya akan mempengaruhi kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam kegiatan

usaha. Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan modal kerja rata-rata (*working capital turnover*).

Pengaruh *working capital turnover* terhadap profitabilitas dan kinerja telah dilakukan oleh beberapa peneliti. *Working capital turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Verawati dan Oetomo, 2014). Penelitian Sariyana, dkk (2016), Wirasari dan Ratnasari (2016), Jauhari (2016) serta Satriya dan Lestari (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Ismiati (2013) menunjukkan kebalikan dari beberapa penelitian, dimana *working capital turnover* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Menurut Hapsari (2014) dan Desfitriana (2015) *working capital turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Obyek dalam penelitian ini adalah PK Mekar Kinanti dan Lintang Kejora, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang *garment* dengan orientasi pasar *eksport*, terutama kawasan Asia Tenggara dan Uni Emirat Arab. Berdasarkan hasil observasi, tampak bahwa kedua perusahaan tersebut mengalami fenomena masalah, dimana terjadi penurunan profitabilitas (diproksikan dengan ROA), yang berdampak pada kondisi kinerja keuangan yang cenderung mengalami penurunan selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Penurunan profitabilitas tersebut dilatarbelakangi oleh menurunnya *cash turnover* dan *working capital turnover*, sebagaimana data pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Data Cash Turnover, Working Capital Turnover dan Profitabilitas**  
**PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang Periode 2013 – 2017**

Variabel	2013		2014		2015		2016		2017	
	MK	LK								
<i>Cash Turnover</i>	24.7 x	24.23x	22.06x	21.87x	21.88x	19.36x	19.83x	17.62x	15.28x	16.47x
<i>Working Capital Turnover</i>	15.42x	13.94x	14.72x	12.42x	13.3x	10.92x	11.71x	9.43x	9.02x	8.67x
Profitabilitas (ROA)	20.73%	21.62%	18.33%	19.52%	17.58%	18.85%	16.53%	16.91%	15.02%	14.27%

Sumber : Bagian Keuangan PT. MK dan LK Semarang, 2019

Berdasarkan tabel 1 di atas, tampak bahwa telah terjadi penurunan profitabilitas dari PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang dari tahun 2013 - 2017, dimana hal tersebut dilatarbelakangi oleh menurunnya *cash turnover* dan *working capital turnover*.

Menurunnya tingkat profitabilitas PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang berdampak buruk terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi serta research gap dari beberapa penelitian terdahulu, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga berdampak positif bagi kinerja keuangan PT. Mekar Kinanti dan Lintang Kejora Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *cash turnover* dan *working capital turnover* secara parsial terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan, untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi pengaruh *cash turnover* dan *working capital turnover* terhadap kinerja keuangan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Landasan Teori**

#### **1. *Cash Turnover***

*Cash turnover* atau perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata (Riyanto, 2011). *Cash turnover* merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai undur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (Menuh, 2008 dalam Suprihatin, 2016). Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan, karena tingkat kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam penggunaan kas dan keuntungan yang akan diperoleh semakin besar (Kasmir, 2008 dalam Febriani, 2017) hal ini berarti semakin tinggi perputaran kas, maka akan semakin tinggi pula laba atau profit yang dihasilkan.

#### **2. *Working Capital Turnover***

Modal kerja adalah suatu investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan *Working capital* (modal kerja) adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang harus tersedia dari keseluruhan aktiva lancar.

*Working capital turnover* adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan modal kerja (aktiva lancar di dalamnya) (Raharjo, 2007 dalam Satriya dan Lestari, 2017).

*Working capital turnover* (perputaran modal kerja) dinyatakan dalam satuan kali (x) dengan kata lain penjualan dibagi aktiva lancar dikurangi hutang lancar (Satriya dan Lestari, 2017). Lama periode perputaran modal kerja tergantung pada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen modal kerja tersebut.

### **3. Profitabilitas**

Memperoleh laba atau profit yang optimal merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau profit (Munawir, 2010).

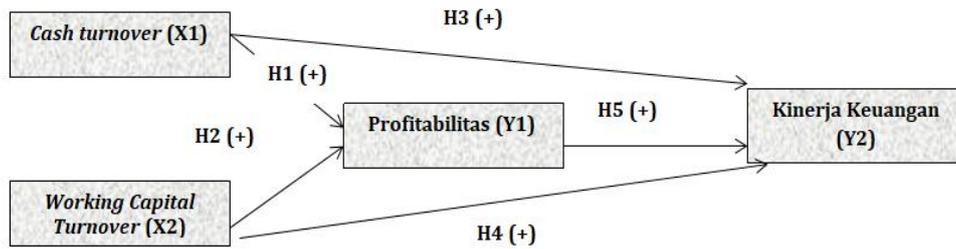
Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sesudah dikurangi beban bunga pajak (*Earning After Tax/EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan dan dinyatakan dengan persentase.

### **4. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunann dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006 dalam Sanger, 2015). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012 dalam Sanger, 2015).

## **2. Kerangka Pemikiran Teoritis**

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



Sumber : Ismiati (2013), Hapsari (2014), Verawati dan Oetomo, 2014). Subowo (2014), Desfitriana (2015), Natalia (2016) Nuriyani dan Zannati (2017) serta Satriya dan Lestari (2017).

### 3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> : *Cash turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang
- H<sub>2</sub> : *Working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang
- H<sub>3</sub> : *Cash turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang
- H<sub>4</sub> : *Working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang
- H<sub>5</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang
- H<sub>6</sub> : Profitabilitas tidak memediasi pengaruh *cash turnover* terhadap kinerja keuangan pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang
- H<sub>7</sub> : Profitabilitas tidak memediasi pengaruh *working capital turnover* terhadap kinerja keuangan pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang

## METODE PENELITIAN

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu/ kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya

(Umar, 2013). Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan ada 3 yaitu variabel independen (*cash turnover* dan *working capital turnover*), variabel intervening (profitabilitas, diproksikan dengan ROA) dan variabel dependen (kinerja keuangan).

## **2. Jenis dan Sumber Data**

### **2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri adalah data yang berhubungan dengan angka. Selain menggunakan data kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder sendiri adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

### **2.2 Sumber Data**

Sumber data adalah tempat suatu data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang.

## **3. Populasi dan Penentuan Sampel**

### **3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini meliputi 2 perusahaan *garment*, yaitu PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang.

### **3.2 Penentuan Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi dan jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya (Djarwanto dan Pangestu, 2012). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan melalui metode sensus, dengan mengambil sampel sebanyak 10 laporan keuangan PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora selama 5 tahun dari 2013 sampai 2017.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif dan kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif menggunakan uji asumsi klasik (normalitas data, multikolonieritas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier bertahap, pengujian *Goodness of fit* (uji t dan *R square*) dan analisis jalur (*path analysis*).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Deskriptif

Pada laporan keuangan PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang tahun 2013-2017 dapat dihitung nilai minimum, maksimum, rata – rata dan standart deviasi masing – masing variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
**Uji Descriptive**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash Turnover	10	10.20	32.40	61.6290	32.34911
Working Capital Turnover	10	12.20	37.00	50.2858	53.64051
Profitabilitas (ROA)	10	50.20	66.60	44.3090	45.40112
Kinerja Keuangan	10	18.20	87.15	36.7790	59.00103
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum paling tinggi sebesar 50.20 milyar rupiah, Kinerja keuangan memiliki nilai maksimum paling tinggi sebesar 87.15 milyar rupiah, *cash turnover* memiliki nilai mean sebesar 61.6290 milyar rupiah dan kinerja keuangan memiliki nilai standar deviasi paling tinggi sebesar 59.00103 milyar rupiah.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas (Gujarati, 2013).

##### a). Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

**Tabel 3**  
**Uji Kosmolgorov Smirnov Regression Step 1**

		CT	WCT	ROA
N		10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19.1015	18.6546	19.1247
	Std. Deviation	3.15389	4.30127	3.14717
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.097	.110
	Positive	.066	.083	.095
	Negative	-.079	-.097	-.110
Test Statistic		.079	.097	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210 <sup>c</sup>	.143 <sup>c</sup>	.334 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

**Tabel 4**  
**Uji Kosmolgorov Smirnov Regression Step 2**

		CT	WCT	ROA	KINERJA
N		10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19.1015	18.6546	19.1247	17.3429
	Std. Deviation	3.15389	4.30127	3.14717	4.19836
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.097	.110	.210
	Positive	.066	.083	.095	.111
	Negative	-.079	-.097	-.110	-.210
Test Statistic		.079	.097	.110	.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210 <sup>c</sup>	.143 <sup>c</sup>	.334 <sup>c</sup>	.396 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 dan 4, dapat diketahui bahwa variabel penelitian, yaitu *cash turnover* ( $X_1$ ), *working capital turnover* ( $X_2$ ), profitabilitas (ROA) ( $Y_1$ ) dan kinerja keuangan ( $Y_2$ ) memiliki nilai probabilitas masing-masing sebesar 0.210 ( $X_1$ ), 0.143 ( $X_2$ ), 0.334 ( $Y_1$ ) dan 0.396 ( $Y_2$ ), dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar daripada 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

#### b). Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara beberapa atau semua variabel bebas (Gujarati, 2013).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas Regression Step 1**

No	Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	<i>Cash Turnover</i>	0.725	1.849	Bebas multikol
2.	<i>Working Capital Turover</i>	0.673	1.595	Bebas multikol

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas Regression Step 1**

No	Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Cash Turnover	0.642	1.879	Bebas multikol
2.	Working Capital Turnover	0.799	1.546	Bebas multikol
3.	Profitabilitas (ROA)	0.518	1.830	Bebas multikol

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Tabel 4 dan 5 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas jauh di bawah 10 dan hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 0.90. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### c). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Hasil perhitungannya terdapat pada tabel 6 dan 7.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Regression Step 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.218	2.217		3.462	.000
	X1	.027	.054	.063	.372	.652
	X2	-.053	.082	-.045	-.392	.561
	X3	-.151	.094	-.427	-3.260	.327

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel penelitian yaitu *cash turnover* (X<sub>1</sub>) dan *working capital turnover* (X<sub>2</sub>) semuanya lebih besar daripada 0.05, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Regression Step 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.224	.666		-.336	.738
	X1	.053	.035	.229	1.495	.159
	X2	.060	.057	.238	2.239	.088
	X3	.070	.024	.282	2.082	.091
	Y1	-.141	.091	-.436	-3.290	.062

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel penelitian yaitu *cash turnover* ( $X_1$ ), *working capital turnover* ( $X_2$ ), dan profitabilitas ( $Y_1$ ) semuanya lebih besar daripada 0.05, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Bertahap

Analisis regresi linear bertahap dilakukan dengan 2 tahap atau *Two Stage Least Square* (2SLS) yang terdiri dari 2 model.

**Tabel 8**  
**Regression Step 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6.062	1.569	
X1	.390	.080	.325
X2	.284	.051	.214

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Persamaan regresi tabel 8 :  $Y_1 = 6.062 + 0.325 X_1 + 0.244 X_2 + e$

**Tabel 9**  
**Regression Step 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.230	.836	
X1	.156	.029	.139
X2	.063	.023	.127
Y1	.049	.017	.162

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Persamaan regresi tabel 9 :  $Y_2 = 1.230 + 0.139 X_1 + 0.127 X_2 + 0.162 Y_1 + e$

### 4. Pengujian Goodness of Fit

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan *Goodness of Fit*nya. Pengujian *goodness of fit* pada penelitian ini diajukan untuk menguji *regression step 1* dan *regression step 2*.

**Tabel 10**  
**Uji Signifikan Parameter Individual Regression Step 1**

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		3.217	.001
X1	.325	3.955	.003
X2	.214	3.286	.006

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Nilai t hitung *cash turnover*  $3.955 > t$  tabel  $1.85955$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.003 < \alpha = 0.05$  (*one taile*) dan bertanda positif, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa *cash turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang dapat diterima.

**b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )**

Nilai t hitung *working capital turnover*  $3.286 > t$  tabel  $1.85955$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.006 < \alpha = 0.05$  (*one taile*) dan bertanda positif, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Mekar Kinanti dan Lintang Kejora Semarang dapat diterima.

**Tabel 11**  
**Uji Signifikan Parameter Individual Regression Step 2**

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
1	(Constant)	2.271	.041
	X1	3.977	.012
	X2	3.288	.007
	Y1	3.103	.026

a. Dependent Variable: Y2

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

**c. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )**

Nilai t tabel *cash turnover*  $3.977 > t$  tabel  $1.85955$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.012 < \alpha = 0.05$  (*one taile*) dan bertanda positif, maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa *cash turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mekar Kinanti dan Lintang Kejora Semarang dapat diterima.

**d. Pengujian Hipotesis Keempat ( $H_4$ )**

Nilai t tabel *working capital turnover* ( $3.103 > t$  tabel  $1.85955$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.007 < \alpha = 0.05$  (*one taile*) dan bertanda positif, maka hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mekar Kinanti dan Lintang Kejora Semarang dapat diterima.

**e. Pengujian Hipotesis Kelima ( $H_5$ )**

Nilai t tabel profitabilitas  $3.286 > t$  tabel  $1.85955$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.026 < \alpha = 0.05$  (*one taile*) dan bertanda positif, maka hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mekar Kinanti dan Lintang Kejora Semarang dapat diterima.

## 5. Koefisien Determinasi (*R Square*)

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi *Regression Step 1***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 <sup>a</sup>	.784	.763	2.22207	2.320

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

*Adjusted R<sup>2</sup> regression step 1* sebesar  $0.763$  yang artinya variasi variabel profitabilitas pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang dapat dijelaskan oleh variabel *cash turnover* dan *working capital turnover* sebesar  $0.763$  atau  $76.3$  persen, sedangkan sisanya sebesar  $23.7$  persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi *Regression Step 2***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 <sup>a</sup>	.808	.852	1.97536	2.837

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

*Adjusted R<sup>2</sup> regression step 2* sebesar  $0.852$  yang artinya variasi variabel kinerja keuangan pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang dapat dijelaskan oleh variabel *cash turnover*, *working capital turnover* dan profitabilitas sebesar  $0.852$  atau  $85.2$  persen, sedangkan sisanya sebesar  $14.8$  persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

## 6. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

### 1). Inteprestasi Jalur (*Path*)

Interprestasi jalur (*path*) ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dimensi mediasi (*intervening*) pada model penelitian ini.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan maka didapatkan hasil :

**Regression Step 1:**

- 1. P1 : *Unstandardized coefficients beta* variabel *cash turnover* sebesar 0.390
- 2. P2 : *Unstandardized coefficients beta* variabel *working capital turnover* sebesar 0.284

**Regression Step 2:**

- 1. P3 : *Unstandardized coefficients beta* variabel *cash turnover* sebesar 0.156
- 2. P4 : *Unstandardized coefficients beta* variabel *working capital turnover* sebesar 0.063
- 3. P5 : *Unstandardized coefficients beta* variabel *profitabilitas* sebesar 0.049

Berdasarkan nilai determinasi *R square* didapatkan nilai  $e_1$  sebagai berikut (Gozali, 2016):

- 1. Dari *Regression Step 1* :

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.784} = \sqrt{0.216} = 0.465$$

Persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y_1 = 0.390 (X_1) + 0.284 (X_2) + 0.465$$

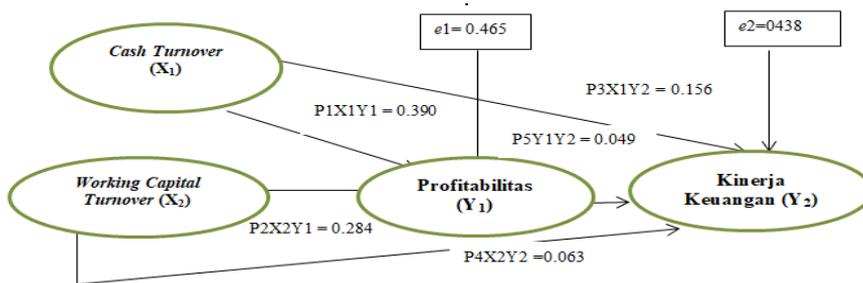
- 2. Dari *Regression Step 2* :

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{(1 - 0.808)} = \sqrt{0.192} = 0.438$$

Persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y_2 = 0.156 (X_1) + 0.063 (X_2) + 0.049 (Y_1) + 0.438$$

**Gambar 2**  
**Interprestasi**



Sumber : Data sekunder diolah, 2019

**2). Pengaruh Langsung**

Adanya pengaruh langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*) harus memenuhi kriteria, dimana apabila pengaruh tidak langsung lebih besar dari

pengaruh langsung, maka hubungan sebenarnya adalah tidak langsung atau menggunakan variabel mediasi dan begitu sebaliknya.

- a. Pengaruh variabel *cash turnover* ( $X_1$ ) terhadap kinerja keuangan ( $Y_2$ )
  - pengaruh langsung ( $X_1Y_2$ ) = 0.390
  - pengaruh tidak langsung ( $X_1*Y_2$ ) = (0.390)\*(0.049) = 0.01911
- b. Pengaruh variabel *working capital turnover* ( $X_2$ ) terhadap kinerja keuangan ( $Y_2$ )
  - pengaruh langsung ( $X_2Y_2$ ) = 0.156
  - pengaruh tidak langsung ( $X_2*Y_2$ ) = (0.156)\*(0.049) = 0.007644

Untuk lebih jelasnya hubungan antar variabel tersebut tampak pada tabel 14 berikut ini.

**Tabel 14**  
**Pengaruh Langsung (*Direct*) dan Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect*)**

Variabel	Direct	Indirect	Kriteria	Kesimpulan
<i>Cash Turnover</i> ( $X_1$ )	0.390	0.01911	<i>Direct</i> > <i>Indirect</i>	Profitabilitas bukan sebagai variabel mediasi
<i>Working Capital Turnover</i> ( $X_2$ )	0.156	0.007644	<i>Direct</i> > <i>Indirect</i>	Profitabilitas bukan sebagai variabel mediasi

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

1. *Cash turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang.
2. *Working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Mekaar Kinanti dan Lintang Kejora Semarang.
3. *Cash turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang.
4. *Working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Mekaar Kinanti dan Lintang Kejora Semarang.
5. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh *cash turnover* terhadap kinerja keuangan PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang.
6. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh *working capital turnover* terhadap kinerja keuangan PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang.

## 2. Agenda Penelitian Mendatang

Masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu agenda penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan antara lain :

1. Obyek penelitian dapat diperluas bukan hanya PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang saja, namun dapat dilakukan pada perusahaan lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti *inventory turnover*, perputaran piutang dan lain sebagainya.

## 3. Saran

Sebaiknya manajemen PT. Mekar Kinanti dan PT. Lintang Kejora Semarang berupaya meningkatkan kinerja keuangan dengan meningkatkan *cash turnover* dan serta melakukan efisiensi terhadap *working capital turnover*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desfitriana, 2015. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan CV. Putra Buana Palembang, *Jurnal Ilmiah Global Masa Kini*, Volume 04 Nomor 01.
- Djodjobo, Bilklif, dkk, 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2013 – 2016, *Jurnal EMBA*, Volume 5 Nomor 3.
- Febiani, Reny, 2017. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015, *E-Journal Akuntansi*, Universitas Pakuan Bogor.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismiati, Nike, dkk, 2013. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012), *Artikel Ilmiah*, Universitas Jember.
- Jauhari, Ahmad, 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, *JMK*, Volume 1 Nomor 1, pp. 22-30
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Mirnowati, Lusi, dkk, 2015. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Aneka Gas Industri Natar, Lampung Selatan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Volume 2 Nomor 4.

- Munawir, S., 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelimabelas, Yogyakarta: Liberty
- Natalia, Kezia Vita, dkk, 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2015, *Jurnal of Accounting Universitas Pandanaran Semarang*.
- Nuriyani dan Rahma Zannati, 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan, Sub Sektor Food and Beverages Tahun 2012 – 2016, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Volume 2, Nomor 3, pp.422 – 432.
- Patricia, dkk, 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 13 Nomor 1.
- Riyanto, Bambang, 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sanger, Heiby, Jantje Tinangon dan Harijanto Sabijono, 2015. Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai alat Untuk Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk., Sebagai Salah Satu Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 15 No. 05 Tahun 2015.
- Satriya, I Made dan Putu Vivi Lestari, 2017. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Udayana, Bali
- Sari, Yesika Febriana, 2016. Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Suparma Tbk Tahun 2010 – 2014.
- Sari, Nyonita Ratna, dkk, 2017. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2016, *Jurnal Manajemen Branchmark*, Volume 3, Issue 3, pp. 957 – 970.
- Saraswati, D. Suhadak, dan Handayani, SR., 2013. Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009 – 2012, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 6 Nomor 2.
- Sariyana, Bagus Mangdahita, dkk, 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage),

*E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Jurusan Manajemen, Volume 4.

- Sartono, Agus, 2010. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta :BPFE
- Setiawan, Nanda Budi, 2013. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PD. BPR BKK Karangmalang), *Naskah Publikasi Ilmiah*, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subowo, 2014. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Modal Kerja Terhadap Laba Usaha, *Journal of Accounting Universitas Pandanaran Semarang*.
- Suprihatin, Neneng Sri, 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal akuntansi*, Volume 3, Nomor 2.
- Umar, Husein, 2013. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Bandung : Alfabeta
- Verawati, Linda Venti dan Hening Widi Oetomo, 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 3 Nomor 9.
- Warongan, Megi Sila Jona, Ventje Ilat dan Natalia Gerungai, 2018. Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero)Wilayah Sulut Tenggo, *Jurnal Riset Akuntansi Going Corncern*, 13 (2), pp. 453 – 463.
- Widarsono, Agus dan Cantika Putri Hadiyanti, 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara /BUMN Sektor Manufaktur 2009- 2013), *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 3 Nomor 3, pp. 837 – 852
- Wirasari, Ni Putu Putri dan Maria M. Ratnasari, 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 17 Nomor 2, pp. 885 – 912.